

# Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah

*by Usman Roin*

---

**Submission date:** 12-Jun-2023 02:41PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2114325657

**File name:** artikel\_jurnal-Jurmia\_Usman\_Roin\_-\_Usman\_Roin,\_M.Pd.pdf (217.26K)

**Word count:** 3244

**Character count:** 21249

## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah

### The influence of the *Snowball Throwing* Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes of Class IV Science Subjects Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah

<sup>1</sup> Usman Roin, <sup>2</sup> Thofa Mustaqim,

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

\*E-mail : [usman@unugiri.ac.id](mailto:usman@unugiri.ac.id)<sup>1</sup>, [thofamustaqim2000@gmail.com](mailto:thofamustaqim2000@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Abstrak



Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MI Nurul Hidayah sejauh ini menunjukkan keaktifan guru yang menonjol. Diskusi memang beberapa kali diimplementasikan dalam pembelajaran, namun siswa cenderung pasif dalam kegiatan itu, sehingga keefektifan pembelajaran tidak dapat diraih dalam implementasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data primernya melalui tes, dan sekundernya dengan wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis hipotesis diperoleh nilai t-hitung 3,29 dengan t-tabel 2,00, itu artinya t hitung lebih besar dari t-tabel yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. Untuk itu, guru diharapkan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif tipe lainnya dalam pembelajaran, agar siswa lebih aktif dalam diskusi yang juga dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

**Kata kunci:** Hasil Belajar IPA, Model Kooperatif, *Snowball Throwing*.

#### Abstract

*Learning activities carried out by teachers in MI Nurul Hidayah have been impressed only by active teachers. The teacher uses more discussion methods during learning, but the discussion is still less effective so students tend to be passive in receiving subject matter given by the teacher. This study aims to see the effect of Snowball Throwing type cooperative learning models on student learning outcomes in class IV science subjects in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. The method used in this study is a quantitative experimental method, using primary data collection instruments through tests, and secondary with interviews and observations. The results of this study indicate that hypothesis analysis obtained a T-count value of 3.29 with T-Table 2.00, that means t arithmetic is greater than t-table that means  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The Snowball Throwing type cooperative learning model can have a positive effect on student learning outcomes in class IV science subjects in Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah. For this reason, teachers are expected to be able to apply various other types of cooperative learning models in learning, so that students are more active in discussions that can also affect the learning outcomes.*

**Keywords:** Science learning outcomes, cooperative models, snowball throwing.

 <a href="https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2..">https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2..</a>	Copyright© 2023, Usman Roin et al This is an open-access article under the <a href="#">CC-BY License</a> . 
Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun	

## PENDAHULUAN

Proses belajar adalah suatu proses di mana seseorang diajarkan untuk setia dan taat serta dipupuk dan dikembangkan jiwanya. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Pendidikan pada dasarnya meliputi 3 unsur yaitu pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Mengajar berarti memberikan kelas dalam berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan kemampuan berpikir mereka. Mengajar juga dikenal sebagai pendidikan intelektual yang mengacu pada kecerdasan tumbuh atau kecerdasan manusia. Kegiatan belajar mengajar memiliki tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan sekolah, khususnya kelas sekolah dasar, memerlukan pembelajaran yang menyenangkan dan situasi yang kondusif bagi siswa dan guru. Dalam hal ini guru dapat menerapkan kegiatan pembelajaran PACEM yaitu H. Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (Mursid, Suryana, and Sugiyanto 2021).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tersusun dari berbagai bagian yang saling berhubungan. Komponen-komponen ini meliputi: Tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Guru harus mempertimbangkan keempat komponen pembelajaran tersebut dalam memilih dan memutuskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan aset bangsa yang paling penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Salah satu masalah pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan. Termasuk kualitas proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, kompetensi profesional guru masih dirasakan lemah, sehingga keterampilan siswa tidak berkembang secara optimal dan utuh.

Seorang guru bertugas *memanage*, membimbing, dan membuat kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mempersiapkan strategi pembelajaran yang optimal, salah satunya menentukan model pembelajaran yang sesuai, sehingga apa yang dilakukan dan diharapkan guru dapat berjalan dengan baik, dan siswa akan termotivasi untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan.

Model pembelajaran dimaknai sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran

tutorial yang di dalamnya memuat langkah-langkah yang sistematis (Budiningsih n.d.) Pembelajaran terbaik adalah yang dapat diikuti siswa dengan penuh semangat dan kegembiraan sehingga siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat. Pembelajaran kooperatif bukan sekedar aktivitas yang mengelompokkan pelajar dalam beberapa kelompok dan memberikan mereka tugas kelompok. Suatu aktivitas belajar dapat dikatakan pembelajaran kooperatif ketika lingkungan belajar yang disediakan diorientasikan sebagai harapan terjadi aktivitas yang saling mensupport antara satu siswa dengan siswa yang lain sehinggamereka dapat bersama-sama tumbuh dalam memberikan makna pada suatu fenomena yang dipelajari.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan demokratisasi pembelajaran yang mengadopsi konsep gotong royong. Cooperative learning merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur (Yulia 2020). Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok.

Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar berkelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok (Yulia and Sutrisno 2022). Hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai keberhasilan belajar berdasarkan kemampuan dirinya secara individu dan andil dari anggota kelompok lain selama belajar bersama dalam kelompok.

*Cooperative learning* adalah suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini terkesan hanya guru yang aktif. Guru lebih banyak menggunakan metode diskusi saat pembelajaran berlangsung, dan hanya beberapa waktu saja menggunakan metode diskusi kelompok, namun diskusi tersebut masih kurang efektif sehingga siswa cenderung pasif dalam menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru (Arif 2017). Hal tersebut mengakibatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi sangat rendah, sedangkan di sini siswa dituntut untuk lebih dapat mengasah pengetahuan, pemahaman, penerapan, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi suatu materi mata pelajaran IPA yang diajarkan.

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) merupakan pembelajaran yang diambil pertama kali dari suatu game fisik di mana segumpalan sanju dilempar dengan maksud memukul orang lain (Raguwan and Sabang n.d.). Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut (Sarah, Karma, and Rosyidah 2021).

Mata Pelajaran IPA dipilih dalam penelitian ini, karena cara penyampaiannya selama proses pembelajaran kurang melibatkan siswa untuk aktif. Sehingga dalam



proses pembelajaran ini perlu diterapkan model *Snowball Throwing*. Dari uraian di atas, maka mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah”..

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2021/20212 Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Selanjutnya Gay mengatakan bahwa metode eksperimen dapat mewakili pendekatan yang paling sah dalam memecahkan masalah, baik secara praktis maupun secara teori Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berkenaan dengan data berupa angka atau numerisasi.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pre test dan post test. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model pembelajaran tipe *Snowball Throwing*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar mata pelajaran IPA. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa dari kelas IV di MI Nurul Hidayah yang berjumlah 17 siswa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung (Nuralita and Reffiane 2020). Selain itu siswa kurang dilibatkan oleh guru pada saat proses pembelajaran terlaksana dan kurang memperhatikan siswa bosan atau tidak saat belajar, sehingga dampak nilai hasil belajar siswa masih tergolong rendah, sedangkan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas IV proses pembelajaran lebih aktif dan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Suasana pembelajaran lebih gembira karena siswa seperti mengikuti pembelajaran layaknya bermain bola kertas yang saling dilempar kepada siswa lain.
- b. Siswa diberikan kesempatan guna meningkatkan kemampuan berfikir karena diberi waktu untuk membuat soal dan ditukarkan dan dilemparkan pada siswa lain
- c. Membiasakan siswa untuk bersaing dengan siswa lainnya
- d. Membiasakan siswa siap dengan berbagai keadaan karena siswa tidak paham soal yang dibuat temannya seperti apa dan harus bersiap apapun kondisinya

- e. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Pendidik lebih meminimalkan membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f. Pembelajaran jadi lebih tepat dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapat data yang dapat dihimpun di lapangan, berdasarkan kegiatan pada penelitian tersebut, hasil analisis data pada nilai pre-test dan post-test, yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata pre-test 40,047 dan setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* nilai rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 83,823. Sejalan dengan hal tersebut hasil analisis data menggunakan teknik t-test menunjukkan besar thitung adalah 3,29 sedangkan nilai ttabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari pada ttabel atau thitung  $3,29 >$  ttabel 2,000.

Setelah peneliti kaji lebih mendalam, dengan memadu-padankan sumber data primer dan sekunder, yakni dengan observasi dan wawancara ketika penelitian berlangsung. Peneliti menemukan hasil penelitian, bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam diskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah bersama dengan temannya. Hal ini dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk belajar dengan teman sebayanya. Belajar dengan teman sebaya memang menjadi pilihan utama untuk membantu siswa keluar dari zona ketidak mampuannya dalam pembelajaran (Aziz et al. 2020).

Pembelajaran teman sebaya dengan berdiskusi dan saling berargumen dalam memecahkan permasalahan, juga membutuhkan kemampuan guru dalam memvariasikan teknik dan trik dalam pembelajaran (Suttriso and Yulia 2022). Kondisi ini membuat guru bukan hanya sebagai fasilitator, namun juga manajer dan evaluator program pembelajaran juga tentunya (Suttriso, Yulia, and Fithriyah 2022). Pendidikan kini menjadi alternative yang diharapkan mampu menjadikan pembelajar menjadi generasi yang berintelektualitas dan berkarakter tinggi. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembangunan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan sangat diharapkan dapat memberikan sumber daya manusia yang profesional (Yulia 2020). John Dewey dalam Poedjadi berpendapat bahwa "setiap negara memiliki tujuan agar setiap masyarakatnya dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang fisik, intelektual, dan moral secara demokratis" (Sufyadi 2021). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk menerima pendidikan yang layak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki kemampuan dan kreativitas yang berbeda. Sehingga kemampuan dan kreativitas tersebut dapat dikembangkan lebih dalam lagi

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memang bukanlah pembelajaran yang baru, namun, tidak banyak pendidik yang mampu menerapkan pembelajaran ini. Guru lebih cenderung memilih zona nyamannya untuk mengimplementasikan pembelajaran-pembelajaran yang sudah biasa dilakukan (Yulia and Suttriso 2022).

Pembelajaran di kelas kontrol bukannya tidak menarik, lebih dari itu, guru meskipun cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional, namun guru memberikan variasi yang menarik dengan menggabungkan cara memotivasi siswa

di kelas, baik dengan nyanyian ataupun dengan tepuk-tepuk. Usaha pemberian semangat ini juga dapat dilihat impactnya (Jahroh and Stkip 2016), yakni beberapa siswa kelas kontrol yang tidak mampu mengerjakan pretest, pada posttest mengalami perubahan kegiatan pembelajara, mereka mampu namun belum sempurna.

Pembelajaran dengan peningkatan motivasi siswa memang sangat berpengaruh pada minat siswa juga memecahkan masalah yang dihadapi (Supardi, Suhendri, and Rismurdiyati 2012). Minat siswapun bisa selalu ditingkatkan dengan kegiaitan-kegiatan positif yang menyenangkan (Safitri and Nurmayanti 2018). Jika seseorang mendapatkan pendidikan yang layak maka seseorang dapat merubah mindsetnya di masa depan. Pendidikan juga dapat menambah wawasan dan pola pikir yang kritis. Dalam pendidikan terdapat sebuah pembelajaran yaitu proses penransferan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan moral serta kepercayaan diri dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dari pendidik kepada peserta didik (Anastasha, Movitaria, and Safrizal 2021). Untuk menciptakan itu, pendidikan didukung dengan adanya kurikulum merdeka yang diharapkan setiap satuan pendidikan salah satunya sekolah dasar mampu mengenali dan menentukan tindakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pembelajar.

Namun, kegiatan peningkatan minat saja kurang efektif ternyata, kegiatan pembelajaran harusnya diarahkan pada hal-hal yang meningkatkan daya nalar kritis siswa (Luthfiana Ulya et al. 2020). Penalaran kritis siswa dipercayai dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah (Yulia 2020). Selain itu, di kelas kontrol siswa cenderung bersaing secara mandiri, alhasil yang pintar akan makin pintar, dan yang belum mampu memenuhi kemampuan yang diharapkan oleh guru, mereka akan berupaya sendirian, karena tidak semua siswa berinisiasi untuk meminta bantuan siswa lainnya.

Beda dengan kelas eksperimen yang cenderung memaksimalkan kemampuan berkelompok, untuk belajar memecahkan masalah Karena dalam kelas tersebut diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Lebih lanjut Adimasana menyatakan bahwa sektor pendidikan masih mengalami kegagalan dalam melaksanakan pendidikan nilai di sekolah Konsep pembelajaran berbasis kearifan lokal ialah mengaitkan pembelajaran dengan kekayaan setempat/suatu daerah berupa pengetahuan, kepercayaan, norma, adat istiadat, kebudayaan, wawasan dan sebagainya yang merupakan warisan dan dipertahankan sebagai sebuah identitas serta pedoman dalam mengajarkan kita untuk bertindak secara tepat dalam kehidupan(Sularso 2016)

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di MI Al-Hidayah memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, yaitu dapat memberi dampak positif yang signifikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat berpengaruh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* karena siswa lebih aktif diskusi dan memecahkan masalah bersama, dibanding siswa di kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

Diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi organ pernapasan manusia dan hewan. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan kepada guru untuk melatih keterampilan proses pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa berperan dan juga diharapkan guru dapat memilih model yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini, diantaranya para stakeholder sekolah, dan ibu Nurul Mahruzah Yulia, Dosen penganmpu mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran yang telah memberikan tugas menantang ini.

## REFERENSI

- Anastasha, Dasty Ayu, Mega Adyna Movitaria, and Safrizal. 2021. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 5(4): 2626–34.
- Arif, S. 2017. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Peserta Didik (Meta-Analisis Data)." *Jurnal pendidikan teknik elektro*, 6(.
- Aziz, Rahmat et al. 2020. "Model Suasana Kelas Yang Mensejahterakan Siswa Tingkat Pendidikan Dasar." *Mediapsi* 6(2): 94–101.
- Budiningsih, C A. "Belajar Dan Pembelajaran. Cet. Ke-1. PT Rineka Cipta." : 2005.
- Jahroh, Windi Siti, and Nana Sutarna Stkip. 2016. "Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI UPAYA MENGATASI DEGRADASI MORAL." : 395–402.
- Luthfiana Ulya, Abdiani et al. 2020. "KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA MATERI PENYAJIAN DATA MENGGUNAKAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA." *journal.ikipsiliwangi.ac.id* 7(2). <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/9866> (July 6, 2022).
- Mursid, K B, A Suryana, and A Sugiyanto. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran*



- Cooperative Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Al-Mursyid Citeureup-Bogor*. Edulnovasi:journal of basic Educational Studies,1(1),54-76.
- Nuralita, Aza, and Fine Reffiane. 2020. "Keefektifan Model PBL Berbasis Etnosains Terhadap Hasil Belajar." *MIMBAR PGSD Undiksha* 8(3): 457-67. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/28185>.
- Raguwan, S T G, and S M Sabang. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Molekul Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasangkayu." *Jurnal pendidikan kimia* 3((1).
- Safitri, Apriani, and Nurmayanti Nurmayanti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18(3): 149-59.
- Sarah, Christ, I Nyoman Karma, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. 2021. "Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara." *Progres Pendidikan* 2(1): 13-19.
- Sufyadi, Susanti dkk. 2021. *Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sularso. 2016. "Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Dasar." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1).
- Supardi, Leonard, H Suhendri, and Rismurdiyati. 2012. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*,2(1):. 81.
- Suttrisno, and Nurul Mahruzah Yulia. 2022. "Teacher Competency Development in Designing Learning in the Independent Curriculum." *AL-MUDARRIS*: 5(1).
- Suttrisno, Nurul Mahruzah Yulia, and Dewi Niswatul Fithriyah. 2022. "Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar." *Zahra* 3(1): 52-60.
- Yulia, Nurul Mahruzah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Elicit-Confront-Identify-Resolve-Reinforce (ECIRR) Terhadap Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jombang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=cKhrKNQAAAAJ&citation\\_for\\_view=cKhrKNQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cKhrKNQAAAAJ&citation_for_view=cKhrKNQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC).
- Yulia, Nurul Mahruzah, and Suttrisno. 2022. "Keterampilan Bertanya Dengan Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review)." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2(2): 258-65.

# Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ [jurnal.una.ac.id](http://jurnal.una.ac.id)

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On